

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif berdasarkan jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dalam arti bahwa penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam.⁴⁹ Tujuannya adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁵⁰

Jadi, jenis penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan terjun kelapangan langsung untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian untuk mendapatkan informasi yang nyata tentang kecenderungan gaya belajar peserta didik dan faktor pendukung dan penghambat gaya belajar peserta didik kelas VII A dan B di SMP Negeri 17 Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

⁵⁰ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 46.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi di dalam penelitian ini adalah di SMP Negeri 17 Banjarmasin yang terletak di Jalan Sei Jingah No, 311, Rt. 006, Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan..

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII A dan VII B sebanyak 51 peserta didik dan guru mata pelajaran PAI kelas VII A dan VII B di SMP Negeri 17 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah gaya belajar peserta didik, faktor pendukung, dan faktor penghambat gaya belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 17 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah :

- 1) Gaya belajar yang dimiliki peserta didik pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 17 Banjarmasin, meliputi :

- a) Gaya belajar peserta didik mengikuti pelajaran dalam pembelajaran,
 - b) Gaya belajar peserta didik membaca buku,
 - c) Gaya belajar peserta didik membuat catatan,
 - d) Gaya belajar peserta didik mengulang bahan pelajaran,
 - e) dan Gaya belajar peserta didik mengerjakan tugas.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat gaya belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 17 Banjarmasin, meliputi:
- a) Faktor Intern, seperti : kondisi fisik dan kepribadian peserta didik.
 - b) Faktor Ekstern, seperti : kondisi fasilitas sekolah dan lingkungan sekolah.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Profil SMP Negeri 17 Banjarmasin.
- 2) Visi, misi dan tujuan SMP Negeri 17 Banjarmasin.
- 3) Struktur organisasi SMP Negeri 17 Banjarmasin.
- 4) Data pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 17 Banjarmasin.
- 5) Data Peserta didik SMP Negeri 17 Banjarmasin.
- 6) Data Peserta didik kelas VII A dan VII B di SMP Negeri 17 Banjarmasin.

7) Sarana dan prasarana yang menunjang peserta didik dalam pembelajaran di SMP Negeri 17 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu kepala sekolah, dan staf Tata usaha SMP Negeri 17 Banjarmasin.
- b. Responden, yaitu peserta didik kelas VII A dan B yang dianggap mampu untuk memberikan informasi tentang masalah yang diteliti dan guru mata pelajaran PAI kelas VII A dan VII B di SMP Negeri 17 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan-catatan yang ada di SMP Negeri 17 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data hasil penelitian, maka dalam teknik ini peneliti akan menggunakan berbagai metode yaitu:

1. Observasi

Dalam teknik observasi peneliti melakukan pengamatan langsung dalam kelas VII A dan B di SMP Negeri 17 Banjarmasin saat proses belajar mengajar berlangsung untuk memperoleh beberapa informasi. Informasi yang didapatkan berupa gaya belajar apa yang digunakan peserta didik mengikuti pelajaran dalam pembelajaran, gaya belajar peserta didik membaca buku, gaya belajar peserta didik membuat

catatan, gaya belajar peserta didik mengulang bahan pelajaran, dan gaya belajar peserta didik mengerjakan tugas. Selain itu peneliti juga mengamati secara langsung di kelas pada saat pembelajaran berlangsung mengenai faktor yang mendukung dan menghambat gaya belajar peserta didik.

Observasi dilakukan agar dapat menyajikan gambaran yang realistik perilaku dan kejadian, sehingga membantu mengerti perilaku objek dan melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dalam hal gaya belajar peserta didik kelas VII A dan VII B di SMP Negeri 17 Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik dimana peneliti melakukan wawancara kepada informan dan responden dengan beberapa pertanyaan pada saat jam istirahat untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti.

Pertanyaan yang dianjurkan seputar gaya mengajar guru PAI dan seputar gaya belajar peserta didik kelas VII A dan VII B di SMP Negeri 17 Banjarmasin. Pembahasan utama yang akan ditanyakan terhadap guru PAI yaitu gaya belajar yang selalu digunakan pada pembelajaran PAI sedangkan pembahasan pokok yang akan diajukan untuk peserta didik kelas VII A dan VII B yaitu bagaimana gaya belajar yang mereka senangi dan mudah dipahami oleh ketika mengikuti pelajaran dalam pembelajaran, membaca buku, membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, dan mengerjakan tugas. Dengan wawancara ini tentu akan di

cari pula faktor pendukung dan penghambat dalam mendeskripsikan gaya belajar peserta didik kelas VII A dan B di SMP Negeri 17 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik dokumen digunakan untuk mengumpulkan data data yang dibutuhkan di dalam penelitian. Tujuan mengumpulkan dokumen untuk melengkapi data dari hasil observasi, wawancara dan menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Dokumen yang dimaksud seperti data profil, Visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, data guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, data peserta didik kelas VII A dan kelas VII B, dan sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 17 Banjarmasin.

Peneliti juga akan mengumpulkan data berupa dokumen RPP guru mata pelajaran sehingga peneliti dapat melihat kegiatan pembelajaran yang ada dalam RPP apakah sudah sesuai dengan yang diterapkan di dalam kelas atau belum serta apakah berpengaruh dengan gaya belajar peserta didik kelas VII A dan B. Selain itu juga peneliti mengumpulkan data berupa foto pada saat observasi, wawancara, dan foto lingkungan sekolah SMP Negeri 17 Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan lalu langkah selanjutnya diklasifikasikan dan data yang telah dianggap mendukung penelitian dianalisis dan disusun

untuk dijadikan bahan laporan. Dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif Milles dan Huberman yang terdiri dari:⁵¹

1. Mereduksi data

Mereduksi data artinya ialah menyingkat, memendekkan, memilah hal hal utama, berfokus terhadap hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta menghilangkan hal yang tidak diperlukan. Mereduksi data adalah sistem dalam mengurangi data yang tidak relevan terhadap fokus penelitian. Kemudian data yang sudah di reduksi mwnggambarkan dengan jelas sehingga mempermudah peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari lagi jika dibutuhkan.

2. Penyajian data

Hasil dari reduksi data disajikan dalam berbagai cara sehingga data di dapat dengan jelas. Sajian data dapat memudahkan dalam memahami kondisi yang terjadi, merencanakan kerjaan selanjutnya berdasarkan dengan apa yang sudah dipahami tersebut.

Setelah disusun melalui proses reduksi, data yang darasal dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dipresentasikan dalam format yang lebih teratur. Dengan demikian, peneliti dapat pengamati prosesnya dan menentukan apakah mereka sudah dapat membuat

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

kesimpulan atau apakah data yang mereka kumpulkan perlu dianalisis lagi..

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan setelah melihat data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kesimpulan awal hanya sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti lebih lanjut. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang masuk akan dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat diandalkan dan dapat menyelesaikan masalah penelitian yakni bagaimana gaya belajar peserta didik kelas VII A dan VII B, faktor pendukung dan penghambat gaya belajar peserta didik kelas VII A dan B di SMP Negeri 17 Banjarmasin.